ABSTRAK

KONSTRUKSI MAKNA KEPERAWANAN BAGI MAHASISWI TIDAK PERAWAN DI KOTA BANDUNG
(Studi Fenomenologi Mengenai Konstruksi Makna Keperawanan Bagi Mahasiswi Tidak Perawan Di Kota Bandung)

Oleh :
Dapid Saputra
NIM. 41809875

Skripsi ini dibawah bimbingan:
Dr. Drs. H. M. Ali Syamsudin Amin, S.Ag., M.Si
NIP. 4127 35 30 005

Penelitian bermaksud mengetahui makna keperawanan bagi mahasiswi tidak perawan di Kota Bandung. Untuk menjawab penelitian tersebut maka diangkat sub fokus penelitian yaitu nilai, motif dan pengalaman.

Metode penelitian yaitu kualitatif dengan studi fenomenologi. Informan berjumlah 4 orang dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Pengumpulan data menggunakan studi literatur, penelusuran data online, observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan cara peningkatan ketekunan, triangulasi, dan diskusi. Teknik analisa data yang digunakan adalah *data collection, data reduction, data display,* dan *data conclusion verification*.

Hasil penelitian yaitu nilai keperawanan menurut mahasiswi tidak perawan adalah tidak berarti karena tidak memahami nilai-nilai Agama Islam, motif mahasiswi tidak perawan yaitu motif ‘untuk’ adalah cinta yang bukan sesungguhnya sedangkan motif ‘karena’ adalah lingkungan, dan pengalaman mahasiswi tidak perawan selama memaknai keperawanan adalah penting ketika masih perawan dan biasa saja karena telah melakukan zinah.

Kesimpulan penelitian adalah makna keperawanan yang dikonstruksikan oleh mahasiswi tidak perawan di Kota Bandung adalah sesuatu yang tidak berarti karena tidak memahami nilai keperawanan dari sisi budaya dan ideologi serta tidak mengetahui bahwa dalam Agama Islam nilai keperawanan itu adalah kesucian diri dan wanita perawan itu lebih baik untuk dijadikan istri.

Saran penelitian adalah mahasiswi tidak perawan di Kota Bandung hendaklah melakukan tobat sejak dini atas kesalahannya. Bergabung dengan komunitas sesuai bakat dan minat, sehingga mempunyai berbagai kegiatan dan dengan sendirinya bisa menghindari kegiatan di luar kebenaran (zinah dapat dihindari).

Kata Kunci: Fenomenologi, Konstruksi Makna, Keperawanan, Mahasiswi Tidak Perawan